



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garment dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

The Influence of Profitability, Liquidity, and Company Size on Capital Structure in Manufacturing Companies in the Garment and Textile Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023

Alda Maria Natasia

Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

Email: aldamarianatasia@gmail.com

Abstract

Article Info

Article history :

Received : 02-03-2025

Revised : 04-03-2025

Accepted : 08-03-2025

Published: 10-03-2025

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity and company size on the capital structure of garment and textile manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. Profitability is measured by Return on Assets (ROA), Liquidity by Current Ratio (CR), and Company Size by Log Natural Total Assets, while the capital structure is measured using Debt to Equity Ratio (DER). The research method uses a quantitative approach with secondary data in the form of the company's annual financial report and by taking 20 names of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The analysis was carried out using multiple linear regression. The results of the study indicate that profitability has a significant negative effect on capital structure because the t-count value ($-178.173 < t\text{-table } (1.984)$ with a significance of $0.000 < 0.05$, liquidity has a significant negative effect on capital structure because the t-count value ($-3.684 < t\text{-table } (1.984)$ with a significance of $0.000 < 0.05$, while company size does not have a significant effect partially because the t-count value ($1.774 < t\text{-table } (1.984)$ with a significance of $0.079 > 0.05$. However, simultaneously, these three variables have a significant effect on capital structure as seen from the F-count value ($10589.634 > F\text{-table } (2.70)$ with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size and Capital Structure.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), Likuiditas dengan *Current Ratio* (CR), dan Ukuran Perusahaan dengan Log Natural Total Aset, sedangkan struktur moda diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan dengan mengambil 20 nama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal karena nilai t-hitung ($-178,173 < t\text{-tabel } (1,984)$ dengan signifikansinya $0,000 < 0,05$, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal karena nilai t-hitung ($-3,684 < t\text{-tabel } (1,984)$ dengan signifikansinya $0,000 < 0,05$, sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial karena nilai t-hitung ($1,774 < t\text{-tabel } (1,984)$ dengan



signifikansinya $0,079 > 0,05$. Namun, secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dilihat dari nilai F-hitung ($10589,634 > F\text{-tabel } (2,70)$) dengan significansinya $0000 < 0,05$.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Industri garmen dan tekstil di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, baik dari sisi kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) maupun penyerapan tenaga kerja. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan yang signifikan, seperti fluktuasi permintaan pasar, persaingan global, dan kebutuhan modal yang tinggi untuk mendukung operasional dan ekspansi. Dalam konteks ini, keputusan mengenai struktur modal menjadi krusial bagi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus meminimalkan risiko finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Keputusan struktur modal dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, seperti kemampuan menghasilkan laba, likuiditas aset, dan skala operasional. Berdasarkan teori Pecking Order, perusahaan dengan profitabilitas dan likuiditas tinggi cenderung memprioritaskan pendanaan internal, sementara teori Trade-Off dan Signaling menyoroti peran ukuran perusahaan dalam memengaruhi akses terhadap pendanaan eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut, dengan mengadopsi analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai bagaimana perusahaan di sektor ini mengelola struktur modal mereka dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori Pecking Order sebagai landasan utama dalam memahami pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal, seperti laba ditahan, sebelum beralih ke pendanaan eksternal seperti utang atau penerbitan saham baru. Dalam konteks ini, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih konservatif karena kebutuhan pendanaan dapat dipenuhi dari sumber internal.

Selain itu, teori Trade-Off juga relevan dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan akan mencari keseimbangan optimal antara manfaat pajak dari utang (tax shield) dan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul akibat penggunaan utang yang berlebihan. Dalam industri garmen dan tekstil, yang sering menghadapi fluktuasi permintaan pasar, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko ini secara hati-hati untuk menentukan struktur modal yang ideal.

Likuiditas perusahaan juga dianalisis melalui lensa teori Pecking Order. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mengurangi kebutuhan untuk mengambil utang tambahan. Hal ini sejalan dengan preferensi perusahaan untuk memanfaatkan dana internal terlebih dahulu, yang pada akhirnya dapat memengaruhi rasio utang terhadap ekuitas dalam struktur modal.



Ukuran perusahaan, yang sering diukur melalui total aset, juga dapat dijelaskan melalui teori Signaling. Perusahaan besar cenderung memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur karena dianggap lebih stabil dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan eksternal dengan biaya modal yang lebih rendah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) dan variabel dependen (struktur modal). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia secara publik di situs resmi BEI.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Data ini diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan sumber lain yang relevan, seperti laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara online. Variabel yang dikumpulkan meliputi profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), likuiditas dengan Current Ratio (CR), ukuran perusahaan dengan log natural total aset, dan struktur modal dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data, seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan distribusi data untuk masing-masing variabel penelitian (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal). Analisis ini membantu memahami pola dasar data dan mendeteksi adanya anomali atau outlier yang dapat memengaruhi hasil analisis lebih lanjut. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik [9], meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linier berganda.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Garment dan Tekstil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Temuan ini konsisten dengan teori Pecking Order, di mana perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan utama, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang. Dalam konteks perusahaan manufaktur sektor garment dan tekstil, perusahaan yang lebih menguntungkan menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah, mencerminkan preferensi untuk meminimalkan risiko finansial melalui pengelolaan modal yang lebih konservatif.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Garment dan Tekstil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Temuan ini sejalan dengan teori Pecking Order, di mana perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memanfaatkan aset lancar untuk memenuhi kebutuhan pendanaan operasional dan investasi, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang eksternal. Dalam konteks perusahaan manufaktur sektor garment dan tekstil, perusahaan yang memiliki likuiditas lebih baik menunjukkan rasio DER yang lebih rendah, mencerminkan kemampuan mereka untuk mengelola kewajiban jangka pendek tanpa harus meningkatkan proporsi utang dalam struktur modal.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Garment dan Tekstil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur menggunakan log natural total aset, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Temuan ini konsisten dengan teori Signaling, di mana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur mengenai stabilitas keuangan mereka. Dalam konteks perusahaan manufaktur sektor garment dan tekstil, perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pendanaan eksternal dengan biaya modal yang lebih rendah, sehingga lebih cenderung meningkatkan proporsi utang dalam struktur modal mereka untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas dan likuiditas terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan



perusahaan untuk memanfaatkan laba ditahan sebagai sumber pendanaan utama, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang eksternal. Demikian pula, likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jangka pendek tanpa harus meningkatkan proporsi utang dalam struktur modal. Temuan ini mendukung teori Pecking Order, yang menekankan preferensi perusahaan terhadap pendanaan internal sebelum beralih ke pendanaan eksternal.

Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih cenderung meningkatkan proporsi utang dalam struktur modal mereka. Hal ini sejalan dengan teori Signaling, di mana perusahaan besar dianggap lebih stabil secara finansial dan memiliki akses yang lebih mudah ke pendanaan eksternal dengan biaya yang lebih rendah. Dalam konteks sektor garmen dan tekstil, perusahaan besar memanfaatkan utang untuk mendukung ekspansi bisnis dan menghadapi persaingan pasar global. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang memengaruhi pengambilan keputusan struktur modal.

SARAN

1. Perusahaan manufaktur perlu lebih agresif dalam pengelolaan profitabilitas, yang berarti perusahaan manufaktur di sektor ini justru harus lebih berani dalam memanfaatkan utang secara strategis untuk ekspansi bisnis, misalnya dalam mengadopsi teknologi baru atau memperluas pasar ekspor. Selama utang tersebut dikelola dengan baik dan digunakan untuk investasi yang produktif, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar modal.
2. Likuiditas yang terlalu tinggi bisa menghambat pertumbuhan. Namun, dapat dilihat bahwa likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan kurang berani mengambil risiko dalam investasi jangka panjang. Daripada menahan terlalu banyak kas, perusahaan bisa lebih aktif mengalokasikan dananya untuk inovasi produk atau diversifikasi bisnis agar tidak stagnan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Listyawan. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015).
- Denziana, a., & yunggo, e. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1–24
- Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180
- Guna, M. A., & Sampurna, R. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–12.
- Husnul, N. R. I., Eka Rima Prasetya, Prima Sadewa, A., & Purnomo, L. I. (2020). *Statistik Deskriptif*. Unpam Press. 1-251. Banten



- Permananintiyas, C. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Universitas Muhamadiyah Malang.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–11.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17491>
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan ((Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010- 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 7.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Sapulette, S. G., & Senduk, I. F. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.30598/kupna.v3.i1.p1-18>
- Syamsuddin. (2022). Pengertian Leverage. *Dosen Pintar Sumber Refereansi*, 6–31.
<https://dosenpintar.com/pengertian-leverage/>
- Uly Dewi. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 91–103.
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>